

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni metode yang dipakai guna menganalisis data melalui cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dihimpun seperti apa adanya dengan tidak bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, yakni data yang didapat berbentuk angka-angka yang bisa dihitung terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena sudah memenuhi kaidah ilmiah secara empiris atau konkrit, rasional, obyektif, terukur serta sistematis.<sup>3</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 46 perusahaan. Alasan penggunaan objek penelitian tersebut dikarenakan peneliti merasa bahwa dampak negatif paling besar dari pandemi Covid-19 diterima sub-sektor pariwisata, hotel dan restoran. Opini tersebut telah didukung dengan berbagai riset maupun sumber terpercaya yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2018), 48.

<sup>2</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), 25.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 15.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 117.

**2. Sampel**

Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sedangkan ukuran sampel ialah sebuah langkah guna menentukan besaran sampel yang diambil dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* di mana pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nanti bisa lebih *representative*.<sup>6</sup> Berikut ini merupakan kriteria sampel yang ditentukan pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel yang Digunakan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	46
2	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.	(16)
3	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang mempublikasikan dan memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2018-2021	(9)
4	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang melaporkan data terkait dengan variabel penelitian selama periode 2018-2021	(3)
5	Jumlah Sampel	18

Berikut merupakan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INPP	PT. Indonesian paradise property
2	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk
3	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
4	JIHD	PT. Jakarta international hotels & development Tbk

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 118.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
5	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi Tbk
6	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
7	PANR	PT. Panorama Sentra Wisata Tbk
8	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indonesia Tbk
9	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk
10	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk
11	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk
12	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk
13	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk
14	ARTA	PT. Arthavest Tbk
15	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk
16	SOTS	PT. Satria Mega kencana Tbk
17	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia Tbk
18	ICON	PT. Island Concept Indonesia Tbk

### C. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan terikat (dependen).

1. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu variabel *financial distress*.

2. Variabel independen / Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan atau menyebabkan perubahan sehingga mengakibatkan timbulnya variabel dependen/ terikat.<sup>8</sup> Variabel independent dalam penelitian ini yaitu :

X1 = WCTA (*working Capital to Total Asset*)

X2 = EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*)

X3 = ROA (*Return on Asset*)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 60.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Operasional variabel merupakan bagian-bagian terkecil yang dapat diketahui klasifikasi ukurnya, melalui proses menurunkan variabel-variabel yang ada di dalam masalah penelitian, sehingga mempermudah untuk memperoleh data yang diperlukan bagi penilaian masalah penelitian.<sup>9</sup> Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep dasar	Indikator	Skala
WCTA (X1)	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aset yang dimilikinya.	$\frac{Working\ Capital}{Total\ Asset}$	Rasio
EBITTA	Rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas dari aset-aset perusahaan untuk menghasilkan laba, terlepas dari pajak dan bunga.	$\frac{EBIT}{Total\ Asset}$	Rasio
ROA (X3)	Rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas dari aset-aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.	$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
Financial distress (Y)	Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.	G-Score = 1,650X1 + 3,404 X3 - 0,016 ROA + 0,057	Nominal

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber untuk melakukan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dalam menyusun karya ilmiah ini membutuhkan suatu teknik untuk

<sup>9</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: PT Refika Aditama, (2015),124.

mengumpulkan data maupun informasi bersifat kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang diteliti. Karya ilmiah ini memperoleh informasi dan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

#### 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk dokumen, buku, arsip, gambar dan tulisan angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>10</sup> Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dan diseleksi yang nantinya diolah dalam penelitian untuk menjadi populasi dan sampel penelitian.

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah studi yang penelitiannya dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti yang akan digunakan sebagai pedoman teori.<sup>11</sup> Data tersebut diperlukan untuk analisis terhadap permasalahan dan pencatatan teori-teori yang telah dipelajari pada peristiwa yang terjadi.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang terkumpul dan kemudian menginterpretasikan pada hasil tersebut. Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai obyek yang diteliti melalui data dari sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada teknik analisis statistik deskriptif ini, menggunakan cara penyajian data dengan tabel untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari model prediksi *financial distress* dari perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 479.

<sup>11</sup> Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191

<sup>12</sup> Suadnyana and Musmini, "Analisis Financial Distress Dengan Model Springate Pada Perusahaan Subsektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Berikut tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Melakukan pengumpulan informasi dan data yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran tahun 2018-2021. Laporan ini diakses melalui website resmi perusahaan dan website resmi dari Bursa Efek Indonesia.
2. Menghitung rasio masing-masing variabel menggunakan model Grover. Grover menemukan model perhitungan yang dapat memprediksikan keadaan perusahaan dengan menggunakan tiga variabel, dimana tiga variabel dalam model Grover ini adalah:
  - X1 = WCTA (*working Capital to Total Asset*)
  - X2 = EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*)
  - X3 = ROA (*Return on Asset*)
3. Hasil dari setiap rasio selanjutnya dikalikan dengan koefisien dari model Grover sebagai berikut:
 
$$G\text{-Score} = 1,650X1 + 3,404 X3 - 0,016 ROA + 0,057$$
4. Setiap hasil perkalian akan dilakukan penjumlahan pada model Grover.
5. Setelah dilakukan penjumlahan maka akan dihasilkan skor.
6. Melakukan interpretasi score yang dihasilkan dan mengklasifikasikan kondisi perusahaan berdasarkan titik batas atau *cutt off* model Grover. Berikut klasifikasi model Grover:
  - a. Jika nilai G-Score kurang dari atau sama dengan -0,02 ( $G \leq -0,02$ ) maka perusahaan dalam keadaan *financial distress*
  - b. Jika nilai G-Score lebih dari atau sama dengan 0,01 ( $G \geq 0,01$ ) maka perusahaan dalam keadaan *non financial distress*
  - c. Jika nilai G-Score lebih dari -0,02 dan kurang dari 0,01 maka perusahaan dalam keadaan *grey area*.
7. Mengkategorikan masing-masing perusahaan sesuai dengan *cut off* yang sudah ditentukan.
8. Tahap terakhir analisis data dalam penelitian ini yaitu memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari perhitungan model Grover.